

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP) merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam.

Ada beberapa tujuan yang mendasar dari kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP) yaitu : Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum khususnya kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja di pedesaan.

Disamping itu kegiatan ini juga mempunyai tujuan yang lain yaitu mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar, memberikan kesempatan bagi kaum perempuan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan modal usaha, mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam oleh kaum perempuan.

Dana Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP) berasal dari Dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM), BLM merupakan dana yang disediakan untuk mendanai kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP) per kecamatan maksimal 25 % dari alokasi BLM.

Kegiatan Simpan Pinjam Khusus Perempuan ini mempunyai sasaran yaitu rumah tangga miskin yang produktif yang sangat memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan sosial dasar melalui simpan pinjam kelompok perempuan yang sudah ada dimasyarakat.

Adapun bentuk dari Kegiatan SPKP ini adalah memberikan dana pinjaman sebagai tambahan modal kerja bagi kelompok kaum perempuan yang mempunyai pengelolaan dana simpanan dan pengelolaan dana pinjaman.

Keuntungan yang diperoleh dari UPK yang tersebar di semua kecamatan adalah dana tersebut dipinjamkan kepada Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP) yang tersebar di desa-desa.

Dana pinjaman dari UPK itu, kemudian dijadikan modal usaha oleh SPKP berupa Usaha Ekonomi Produktif (UEP), sehingga warga desa terbantu untuk pengembangan usaha.

Sedangkan keuntungan yang didapat oleh UPK adalah pengembalian modal dari SPKP juga disertai bunga rendah, sehingga selama beberapa tahun memutar uang dari modal awal PNPM-MPd.

Kondisi kelompok SPKP “Karya Mandiri” Desa Otopade, pada saat UPK menjelaskan aturan dan sanksi kepada kelompok, memperlihatkan dominasi kelompok yang membuat kegaduhan saat rapat sedang berlangsung seperti memotong pembicaraan sebelum diberikan kesempatan untuk bicara, anggota lain sibuk dengan pembicaraan mereka tanpa memperhatikan keberlangsungan rapat.

Peneliti melihat bahwa SPKP telah terjadi Hambatan Komunikasi antara sesama anggota maupun dengan pengurus yang ada di UPK kecamatan. Artinya masih banyak anggota yang tidak memahami apa itu SPKP dan belum tau bagaimana cara memberdayakan kelompok mereka sendiri. Hambatan yang terjadi dikarenakan kurangnya interaksi antara sesama individu di dalam forum formal dan juga beberapa anggota sering tidak memperhatikan penyampain yang disampaikan pengurus UPK Kecamatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan judul “Hambatan Komunikasi Dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP) (Studi Kasus pada SPKP “KARYA MANDIRI” Desa Otopade Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo)”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar beakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah hambatan komunikasi yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya

1. Komunikasi sesama anggota belum cukup baik
2. Kurangnya interaksi antara sesama individu di dalam forum formal
3. Beberapa anggota sering tidak memperhatikan penyampain yang disampaikan pengurus UPK Kecamatan.
4. Anggota salah memahami mengenai pemberdayaan SPKP
5. Anggota yang kurang sadar terhadap manfaat kelompok SPKP

1.3.Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Hambatan Komunikasi dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan “Karya Mandiri” Desa Otopade Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo?

1.4.Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini yakni : untuk mendeskripsikan Hambatan Komunikasi dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Desa Otopade Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.5.Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam beberapa hal yaitu :

1.5.1. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu maupun sebagai data banding untuk penelitian sejenis yang pernah ada.

1.5.2. Manfaat Teoritis

Bagi penulis sebagai alat pembanding antara teori yang didapat di bangku kuliah dan fakta di lapangan. Sementara bagi pembaca peneliti berikutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian guna pengembangan lebih lanjut, tentang Hambatan komunikasi Dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP) Yang Ada di Desa Otopade Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.5.3. Manfaat Praktis

Secara praktis, memberikan informasi mengenai Hambatan-hambatan Komunikasi Dalam Pemberdayaan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPKP) Yang Ada di Desa Otopade Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.